



Hak cipta dan penggunaan kembali:

Lisensi ini mengizinkan setiap orang untuk menggubah, memperbaiki, dan membuat ciptaan turunan bukan untuk kepentingan komersial, selama anda mencantumkan nama penulis dan melisensikan ciptaan turunan dengan syarat yang serupa dengan ciptaan asli.

Copyright and reuse:

This license lets you remix, tweak, and build upon work non-commercially, as long as you credit the origin creator and license it on your new creations under the identical terms.

BAB II

GAMBARAN UMUM TRANS TV

2.1. Profil Perusahaan

PT Televisi Transformasi Indonesia (TRANS TV) merupakan salah satu stasiun televisi swasta yang mengudara secara nasional di Indonesia, berada di bawah naungan TRANS CORP milik CT CORP. Setelah memperoleh izin siaran pada Oktober 1998, TRANS TV mulai mengudara secara komersial pada 15 Desember 2001. Televisi yang memiliki motto “Milik Kita Bersama” ini berkantor pusat di Jl. Kapt. P. Tendean, Kavling 12-14A, Jakarta Selatan.

Sepanjang perjalanannya yang hampir 13 tahun, TRANS TV sudah mendapatkan banyak penghargaan, baik secara nasional maupun internasional. Untuk tahun 2014 sendiri, sudah ada empat penghargaan yang diterima TRANS TV, yaitu (*Achievement*, www.transtv.co.id):

1. Global Customer Satisfaction Standars – SWA Marketing Award
2. CORPORATE IMAGE (imac) AWARD 2014 – Survei oleh Frontier Consulting Group, Kategori National Television ‘Excelence in Building and Managing Corporate Image’
3. World Class Quality Achievement 2013-5 Star Quality Product 2013 – Versi Majalah MIX-Marketing Communications, Kategori Stasiun Televisi

Gambar 2.1. Logo TRANS TV



Sumber: www.transtv.co.id

Pada ulang tahun yang ke-12 pada 15 Desember 2013 lalu, TRANSMEDIA meluncurkan logo baru sebagai identitas baru yang lebih baik.

Logo dengan simbol “Diamond A” di tengah kata TRANS TV mencerminkan semangat baru dan kekuatan yang memberikan inspirasi bagi semua orang di dalamnya untuk menghasilkan karya-karya yang gemilang, unik, serta kepemimpinan yang kuat.

Masing-masing warna pada logo ini juga memiliki arti serta filosofi tersendiri. Warna kuning sebagai cerminan warna keemasan pasir pantai yang berbinar dan hasil alam nusantara, sekaligus melambangkan optimisme masyarakat Indonesia.

Warna hijau menggambarkan kekayaan alam Indonesia yang hijau dan subur, serta memiliki ketangguhan sejarah bangsa. Warna biru melambangkan luasnya cakrawala dan laut biru, sekaligus menggambarkan kekuatan generasi muda bangsa Indonesia yang handal serta memiliki harapan tinggi.

Warna ungu menggambarkan keagungan dan kecantikan budaya serta seni bangsa Indonesia yang selalu dipuja dan dihargai sepanjang masa.

Semua rangkaian warna yang mengandung makna cerita di dalamnya ini menyatu dengan serasi dan membentuk simbol yang utuh, kuat dan bercahaya dalam berlian berbentuk A ini. Kemudian bisa dipahami makna dari logo baru TRANSMEDIA ini menjadi tanda yang

menyuarakan sebuah semangat dan perjuangan untuk mencapai keunggulan yang tiada banding mulai dari sekarang hingga masa mendatang.

Tujuan TRANS TV sebagai salah satu televisi swasta di Indonesia juga dituangkan melalui visi dan misi, yaitu:

VISI:

Menjadi televisi terbaik di Indonesia maupun ASEAN, memberikan hasil usaha yang positif bagi *stakeholders*, menyampaikan program-program berkualitas, berperilaku berdasarkan nilai-nilai moral budaya kerja yang dapat diterima oleh *stakeholders* serta mitra kerja, dan memberikan kontribusi dalam meningkatkan kesejahteraan serta kecerdasan masyarakat.

MISI:

Wadah gagasan dan aspirasi masyarakat untuk mencerdaskan serta mensejahterakan bangsa, memperkuat persatuan dan menumbuhkan nilai-nilai demokrasi.

UMMN

DEWAN KOMISARIS

Komisaris Utama

Chairul Tanjung

Kepala Divisi News

Gatot Triyanto

Komisaris

Chairal Tanjung

Ishadi S.K

Kepala Divisi Programming

Achmad Ferizqo Irwan

Kepala Divisi Finance

Hannibal K. Pertama

DEWAN DIREKSI

Direktur Utama

Atiek Nur Wahyuni

Kepala Divisi Facilities Services

Andrian Syahputra

Direktur FRM & Corporate Services

Warnedy

Kepala Divisi Sales & Marketing

Arnie Yuliatiningsih

Direktur Sales & Marketing

Atiek Nur Wahyuni

Kepala Divisi Promotion

Tedja Andarwan

Direktur Programming & Operation

Achmad Ferizqo Irwan

Kepala Divisi Production

Gina Mayangsari

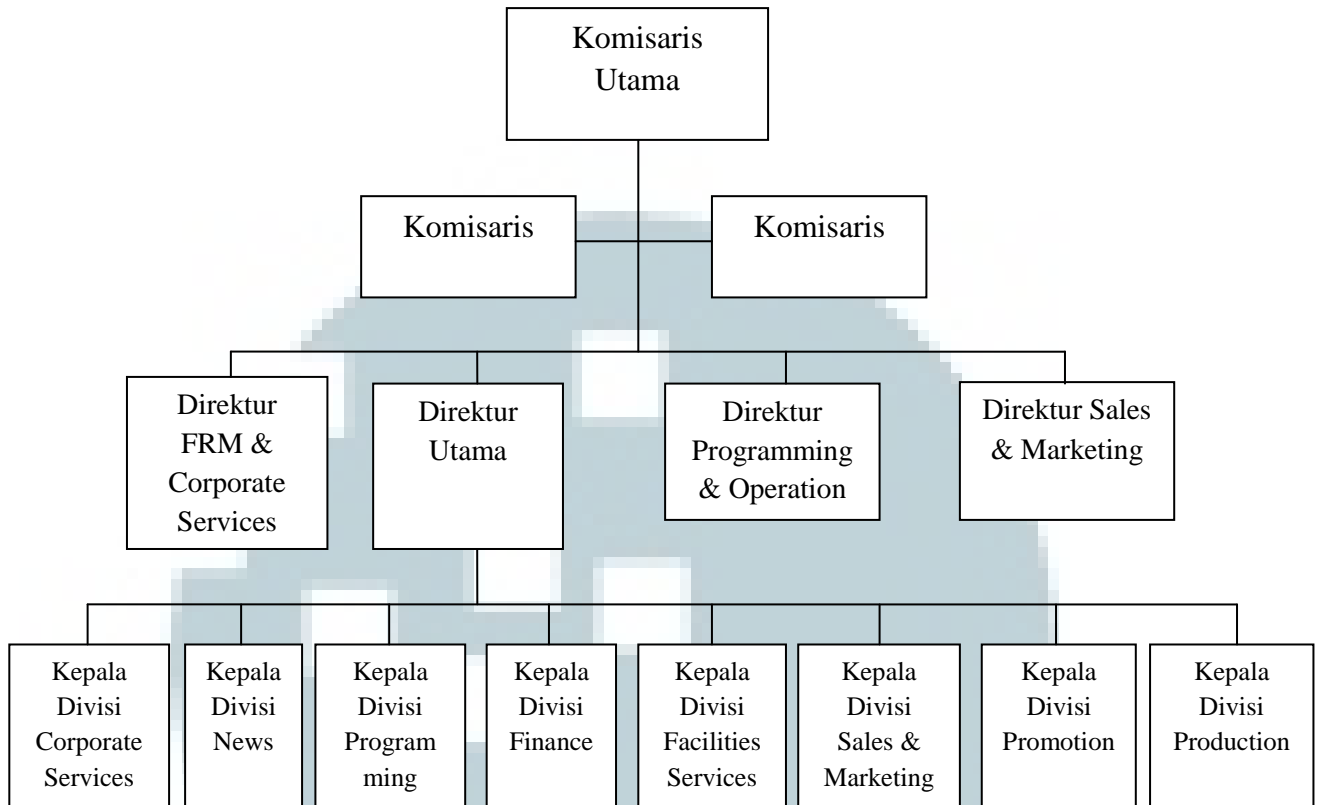
Emil Syarif

Kepala Divisi Corporate Services

Latif Harnoko



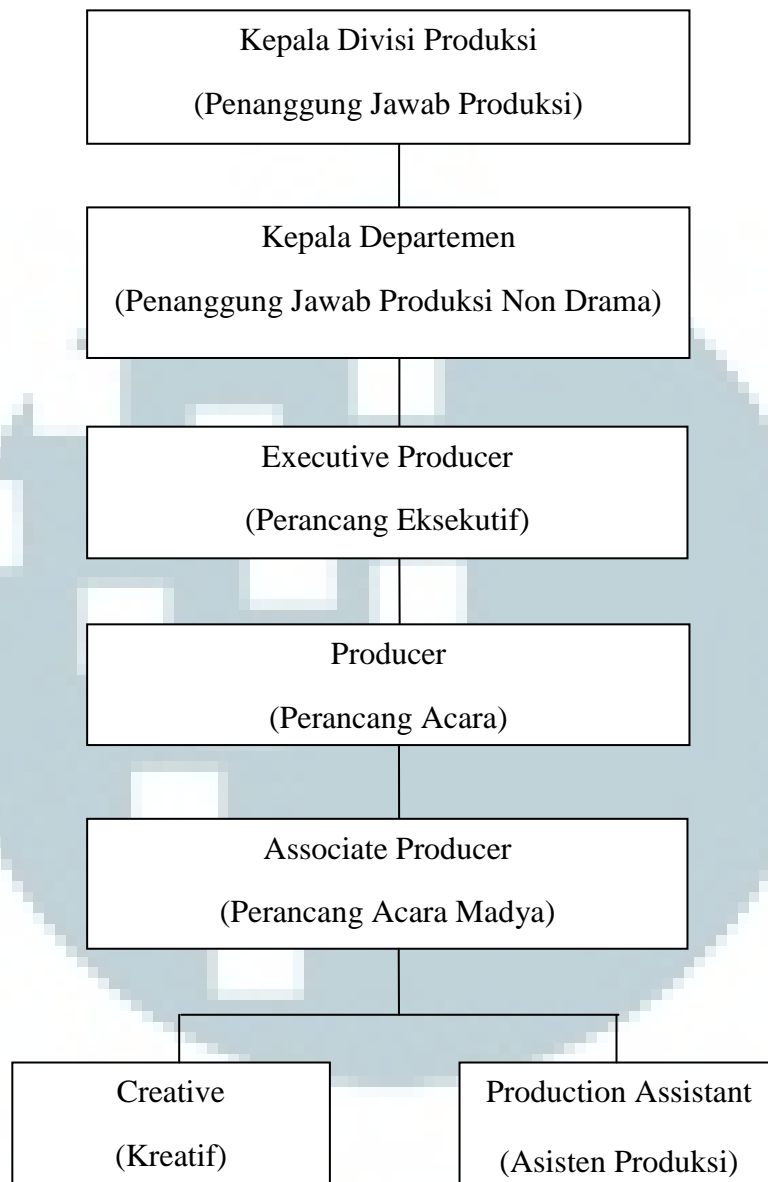
Bagan 2.1. Struktur Organisasi I



Sumber: data www.transtv.co.id, bagan: diadaptasi dari bagan struktur organisasi PT Televisi Transformasi Indonesia tahun 2011.

UMMN

Bagan 2.2. Struktur Organisasi II



→ Posisi penulis

Sumber: Pengamatan Penulis

2.2. Ruang Lingkup Kerja Divisi Terkait

Saat pelaksanaan kerja magang, penulis berada pada divisi produksi. Selama dua bulan, penulis ditempatkan pada empat program, yaitu Quick Count, Ngabuburit, Happy Happy dan Showimah. Penempatan ini tentu dilaksanakan secara bergantian,

tidak bekerja pada banyak program secara bersamaan. Keempat program tersebut adalah program nondrama.

Quick Count adalah sebuah program khusus yang diproduksi TRANS TV dan TRANS 7 dalam rangka pemilihan umum presiden 2014. Tayangan yang berdurasi sekitar empat jam ini merupakan tayangan *variety show*. Program yang dipandu Helmy Yahya dan Rosiana Silalahi ini disiarkan langsung dari Auditorium Bank Mega dan Studio 1 TRANS TV. Selain menayangkan hasil hitung cepat dari empat lembaga survei, juga menyajikan *talk show* dengan tokoh partai, hiburan dari artis ternama, serta laporan langsung dari masing-masing posko pemenangan calon presiden-calon wakil presiden.

Ngabuburit adalah program komedi/*light entertainment* yang diproduksi selama bulan Ramadhan. Program ini ditayangkan menjelang waktu berbuka puasa, yaitu pada pukul 16.30 WIB sampai 19.30 WIB. Selama tiga jam, penonton di rumah disajikan beberapa sketsa yang terbagi dalam 8 segmen. Sketsa tersebut dimainkan oleh komedian dan artis ternama, seperti Deni Cagur, Wendi Cagur, Omesh, Soimah, Ayu Dewi, dan Raffi Ahmad. Selain pengisi acara tetap, terdapat pula bintang tamu setiap harinya, seperti Verrel, Brandon, Rasya, dan Cinta Laura. Setiap episode, tayangan ini memiliki tema tertentu, misalnya licik, takabur, dan kikir. Pada segmen 3A, Ustad Maulana akan memberikan ceramah singkat mengenai tema pada hari itu. Selain hiburan, acara *prime time* ini juga membagikan hadiah, baik dari kuis sponsor, kuis TRANS TV, mau pun foto *selfie*. Seiring berjalannya waktu, program ini memiliki beberapa *item* kuat, seperti Burik, Ko Aher, dan 3 Berandal. Tayangan ini disiarkan langsung dari Studio 2 TRANS TV.

Happy Happy merupakan acara lebaran dari program Sahurnya Ramadhan dan Ngabuburit. Tayangan berdurasi dua jam ini merupakan program *prime time*. Tidak jauh berbeda dengan Ngabuburit, Happy Happy juga menyajikan sketsa yang dimainkan oleh artis-artis yang kurang lebih sama dengan Sahurnya Ramadhan dan Ngabuburit serta bintang tamu pada setiap episodenya. Happy Happy disiarkan langsung dari Studio 1 TRANS TV. Program ini juga menampilkan beberapa *item* kuat dari program Sahurnya Ramadhan dan Ngabuburit, seperti Burik dan Ganteng Ganteng Sering Galau (GGSG). Bagi-bagi hadiah dilakukan dengan berbagai cara,

ada *saweran*, ada pula sayembara, misalnya sayembara menghias apel dan sayembara membuat topi dari koran.

Showimah merupakan program *talk show* yang tayang setiap hari Senin hingga Jumat selama satu jam, yaitu pukul 15.45 WIB-16.45 WIB. Sesuai namanya, program ini dibawakan oleh Soimah yang ditemani oleh dua orang 'asisten' yaitu Caisar dan seorang artis yang berubah-ubah. Program yang diproduksi di studio 10 TRANS TV ini mengundang bintang tamu setiap harinya, sesuai dengan tema. Jumlah bintang tamu juga tidak menentu, disesuaikan dengan kebutuhan. Proses *shooting* Showimah terbagi menjadi dua, yaitu *live* dan *taping*. Hasil yang dilakukan dengan *taping* menjadi 'stok' untuk ditayangkan pada saat tidak ada *shooting live*, misalnya pada setiap awal bulan di mana Soimah sebagai *host* mengambil cuti. *Shooting taping* tidak jauh berbeda dengan *live*, hanya saja tidak langsung disarkan ke televisi. *Sense of humor* seorang *host* sangat diperlukan mengingat program *talk show* saat ini tidak lepas dari humor karena sebagian besar *talk show* adalah hiburan (Wibowo, 2007:86). Begitu pula dengan Showimah yang bertujuan untuk menghibur masyarakat. Dipandu oleh Soimah yang *notabene* seorang seniman dengan selera humor tinggi, acara ini dibawakan secara ringan berbalut humor. Selain sebagai *co-host*, dua orang 'asisten' Soimah di situ juga sebagai rekan yang menanggapi lelucon-lelucon yang dilemparkan oleh Soimah.

Dalam keempat program tersebut, masing-masing memiliki sebuah tim yang bertanggung jawab terhadap konten acara. Tim tersebut adalah tim kreatif. Tim kreatif bertugas untuk membuat materi, baik berupa ide sketsa cerita, *talent* yang digunakan, properti, *wardrobe*, serta musik pendukung. Setelah materi konten selesai dibuat, maka selanjutnya adalah menentukan *talent* yang sesuai. Bila keduanya sudah selesai, kreatif bisa langsung menentukan properti dan *wardrobe* apa yang dibutuhkan serta sesuai dengan konten yang dibawakan. Bila ada kuis atau bagi-bagi hadiah, kreatif pula yang bertanggung jawab terhadap data-data pemenangnya.